

MENGELOLA KELAS

Keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, dan keterampilan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal, apabila terdapat gangguan dalam proses belajar baik yang bersifat kecil dan sementara maupun berkelanjutan



Tujuan bagi peserta didik :

- Mendorong peserta didik mengembangkan tanggungjawab individu terhadap tingkah lakunya, serta sadar untuk mengendalikan diri
- Membantu peserta didik mengerti akan arah tingkah laku yang sesuai dengan tata tertib kelas, dan melihat atau merasakan teguran guru sebagai suatu peringatan dan bukan kemarahan
- Menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas serta bertingkah laku yang wajar sesuai dengan aktivitas-aktivitas kelas



Tujuan bagi Guru :

- Mengembangkan pengertian dan keterampilan dalam memelihara kelancaran penyajian dan langkah-langkah pelajaran secara tepat dan baik
- Memiliki kesadaran terhadap kebutuhan peserta didik dan mengembangkan kompetensinya di dalam memberikan pengarahan yang jelas kepada peserta didik
- Memberi respon secara efektif terhadap tingkah laku peserta didik yang menimbulkan gangguan-gangguan kecil atau ringan serta memahami dan menguasai seperangkat kemungkinan strategi yang dapat digunakan dalam hubungan dengan masalah tingkah laku peserta didik yang berlebihan atau terus-menerus melawan di kelas.



Prinsip Penggunaan:

- Kehangatan dan keantusiasan
- Tantangan
- Bervariasi
- Keluwesan
- Penekanan kepada hal-hal yang positif
- Penanaman disiplin diri



KOMPONEN-KOMPONEN

KETERAMPILAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCIPTAAN DAN PEMELIHARAAN KONDISI BELAJAR YANG OPTIMAL

- Menunjukkan sikap tanggap : memandang secara seksama, gerak mendekat, memberikan pernyataan, memberikan reaksi terhadap gangguan dan ketidakacuhan peserta didik
- Membagi perhatian: visual, verbal
- Memusatkan perhatian kelompok : menyiagakan peserta didik, menuntut tanggung jawab peserta didik
- Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas
- Menegur
- Memberi penguatan



KETERAMPILAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGEMBALIAN KONDISI BELAJAR YANG OPTIMAL

- Modifikasi tingkah laku, 5 langkah : 1) memerinci secara tepat tingkah laku yang menimbulkan masalah berupa gangguan, atau tidak terlibat dalam tugas, kemudian mencatat kekerapan dari tingkah laku tsb; 2) memilih suatu nirma atau tolok ukur yang realistik untuk tingkah laku yang menjadi tujuan dalam program remedial yang akan dilaksanakan; 3) guru dapat bekerjasama dengan rekan sekerja, orang tua, atau konselor untuk mengorganisir suatu pengamatan dan sistem penyimpanan data/catatan dalam program tersebut untuk mengukur dan melaporkan perubahan tingkah laku; 4) guru memilih tingkah laku yang akan diperbaiki setelah dipertimbangkan tingkah laku yang lebih mudah untuk diubah, yang paling mengganggu dan menjengkelkan, guru harus berusaha memberikan penguatan untuk mempertahankan tingkah laku yang telah menjadi baik; 5) guru harus mempunyai berbagai cara yang luas dan pola penguatan yang siap untuk digunakan dalam meningkatkan tingkah laku yang diinginkan, mengajar tingkah laku baru, atau mengurangi dan menghilangkan tingkah laku yang tidak diinginkan



KETERAMPILAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGEMBALIAN KONDISI BELAJAR YANG OPTIMAL

- Pengelolaan kelompok: memperlancar tugas-tugas, memelihara kegiatan kelompok
- Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah



TIP MARSHALL dalam mengelola dan mendisiplinkan kelas :

1. Pengabaian yang direncanakan (*planned ignoring*)
2. Campur tangan dengan isyarat (*signal interference*)
3. Mengawasi dari dekat (*proximity control*)
4. Mengakui perasaan yang mendasari terjadinya suatu perbuatan negatif (*recognizing underlying feelings*)
5. Mengungkapkan perasaan peserta didik (*increasing awareness*)
6. Memindahkan benda-benda yang bersifat mengganggu (*removal of seductive items*)
7. Menyusun kembali program belajar (*restructuring the programme*)
8. Menghilangkan ketegangan dengan humor (*tension decontamination through humor*)
9. Memindahkan penyebab gangguan (*anticeptic bouncing*)
10. Pengekangan fisik (*physical restrain*)
11. Pengasingan (*exclusion placement plan*)



HAL-HAL YANG HARUS DIHINDARI

- CAMPUR TANGAN YANG BERLEBIHAN (*TEACHER INTRUSION*)
- KELENYAPAN (*FADE AWAY*)
- KETIDAKTEPATAN MEMULAI DAN MENGAKHIRI KEGIATAN (*STOPS AND STARTS*)
- PENYIMPANGAN (*DIGRESSION*)
- BERTELE-TELE (*OVERDWELLING*)
- PENGULANGAN PENJELASAN SECARA TIDAK PERLU (*FRAGMENTING*)



SELAMAT BELAJAR SEMOGA SUKSES

Penanggung Jawab :

Iwa Kuntadi / 19620830 198803 1002

